

**POTENSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
KULINER DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK SOSIAL  
DAN EKONOMI MASJID NUR ALA'NUR PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Ajjah Rahma Nasution**

NIM. 21080007

**PROGRAM STUDI EKONOM SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2025**

**POTENSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
KULINER DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK SOSIAL  
DAN EKONOMI MASJID NUR ALA'NUR PANYABUNGAN**



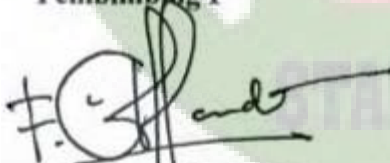
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah


Oleh:

**Ajjah Rahma Nasution**  
NIM: 21080007

**Pembimbing I**

  
**Faisal Affandi, M.E.I**  
NIP. 198301182019310006

**Pembimbing II**

  
**Edi Marjan Nasution, M.E**  
NIP. 198408072019031004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAI**

**2025**

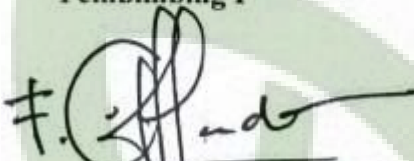
## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ajijah Rahma Nasution, NIM. 21080007 dengan judul "**Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner Dalam Meningkatkan Daya Tarik Sosial dan Ekonomi Masjid Agung Nur'Ala Nur Panyabungan**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

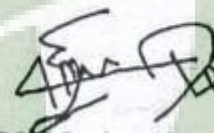
Mandailing Natal, 29 Juli 2025

Pembimbing I



Faisal Affandi, M.E.I  
NIP. 198310182019310006

Pembimbing II



Edi Marjan Nasution, M.E  
NIP. 198408072019031004

STAIN MADINA

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "**Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner Dalam Meningkatkan Daya Tarik Sosial dan Ekonomi Masjid Agung Nur'Ala Nur Panyabungan**", a.n Ajjiah Rahma Nasution, NIM. 21080007 Program Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Ketua / Merangkap Penguji I		6/08/2025
2	Dr. Enni Sari Siregar, M.E. NIP . 199007302019082001	Sekretaris / Merangkap Penguji II		14/08/2025
3	Faisal Affandi, M.E.I NIP . 198310182019310006	Penguji III		25/8/2025
4	Edi Marjan Nasution, M.E NIP . 198408072019031004	Penguji IV		21/08/2025

Mandailing Natal, Juli 2025

Mengetahui,  
Ketua STAIN Mandailing Natal



**Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**  
NIP. 197203132003121002

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajjjah Rahma Nasution  
Nim : 21080007  
Tempat / Tgl. Lahir : Aek Mual, 27 September 2003  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Aek Mual

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner Dalam Meningkatkan Daya Tarik Sosial dan Ekonomi Masjid Agung Nur'Ala Nur Panyabungan**", adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 30 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

  
**Ajjjah Rahma Nasution**

Nim. 21080007

## PERSEMBAHAN

*Terimakasih atas segala pertolongan dan kekuatan yang engkau berikan*

*kepada hamba ya Rabb...*

*Takkan tercapai mimpiku tanpa izin mu ya Rabb...*

*Alhamdulillah...*

*Amanah dari ayah dan ibu sudah usai dengan segala macam suka duka.*

*Terimakasih atas diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dengan kencangnya badai skripsi menerpa dan berikut kata-kata yang selalu menguatkan penulis selama ini:*

*"Pada Akhirnya Takdir Allah Selalu Baik, Walau Terkadang Perlu Air Mata Untuk Menerimanya"*

*(Umar Bin Khattab)*

*Hanya ucapan terimakasih dan do'a yang tak terhingga yang bisa aku sampaikan atas segala pengorbanan dan kasih yang kalian berikan...*

*Terimalah karya ini sebagai bentuk cinta dan baktiku*

## ABSTRAK

**Ajjah Rahma Nasution (NIM: 21080007). *Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner Dalam Meningkatkan Daya Tarik Sosial dan Ekonomi Masjid Agung Nur'Ala Nur Panyabungan.*** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner dalam meningkatkan daya tarik sosial dan ekonomi Masjid Agung Nur'Ala Nur Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. UMKM kuliner yang berkembang di sekitar masjid bukan hanya mendukung aktivitas ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat fungsi sosial masjid sebagai pusat interaksi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber utama terdiri dari pelaku UMKM, pengurus masjid, jamaah, serta masyarakat sekitar. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Nur Ala'Nur kini berkembang sebagai ruang publik multifungsi yang mengintegrasikan kegiatan keagamaan, sosial, dan ekonomi. Keberadaan UMKM kuliner di sekitarnya tidak hanya memperkuat identitas budaya lokal, tetapi juga menciptakan ruang interaksi sosial yang inklusif. Masyarakat menyambut positif aktivitas ini karena memberi manfaat ekonomi dan kenyamanan, meski tetap berharap adanya tata kelola yang lebih tertib. Sinergi antara pelaku usaha dan pengurus masjid menjadikan masjid sebagai pusat pemberdayaan umat. Untuk menjaga keselarasan fungsi ibadah dan ekonomi, diperlukan pengelolaan UMKM yang profesional dan kolaboratif.

**Kata Kunci:** *UMKM Kuliner, Daya Tarik Sosial Dan Ekonomi, Masjid.*

## ABSTRACT

**Ajjah Rahma Nasution (NIM: 21080007). *The Potential of Culinary Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Increasing the Social and Economic Attractiveness of the Great Mosque of Nur'Ala Nur Panyabungan.***

This study aims to analyze the potential of culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in increasing the social and economic attractiveness of the Nur'Ala Nur Panyabungan Grand Mosque, Mandailing Natal Regency. The culinary UMKM that develop around the mosque not only support local economic activities, but also strengthen the social function of the mosque as a center of community interaction. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The main speakers consisted of UMKM actors, mosque administrators, worshippers, and the surrounding community. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which included data reduction, data presentation, and Conclusion drawn. The results of the study show that the Nur Ala'Nur Mosque is now developing as a multifunctional public space that integrates religious, social, and economic activities. The existence of culinary UMKM around it not only strengthens local cultural identity, but also creates an inclusive space for social interaction. The community positively welcomed this activity because it provided economic benefits and comfort, although they still hoped for more orderly governance. The synergy between business actors and mosque administrators makes the mosque a center for the empowerment of the people. To maintain the harmony of worship and economic functions, professional and collaborative management of UMKM is needed.

**Keywords:** *Culinary UMKM, Social and Economic Attraction, Mosque.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Potensi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kuliner Dalam Meningkatkan Daya Tarik Sosial Dan Ekonomi Masjid Agung Nur’Ala Nur Panyabungan” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

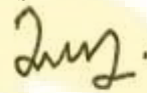
Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam proses ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh sivitas akademik STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Teristimewa buat kedua Orang Tua (Bapak Edy Sobiran Nasution dan Ibu Edna Sri Bulan Lubis), saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam selama ini.

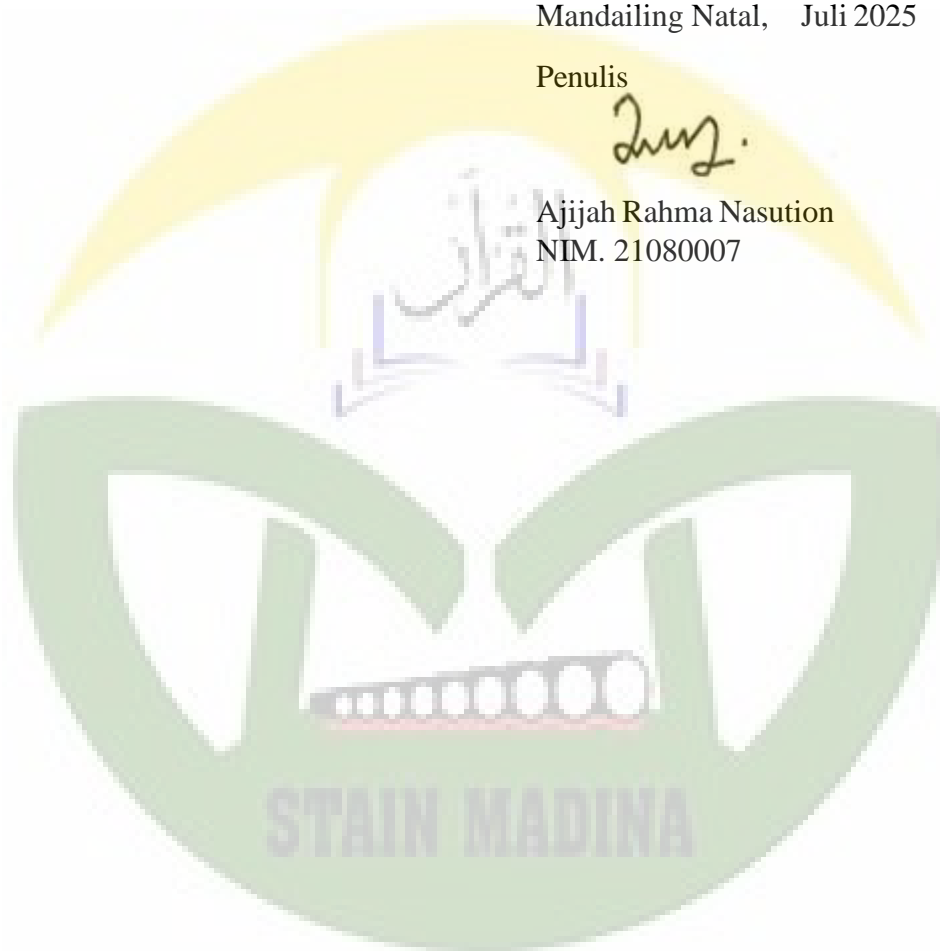
Akhirnya, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Mandailing Natal, Juli 2025

Penulis



Ajjah Rahma Nasution  
NIM. 21080007



## DAFTAR ISI

<b>COVER DALAM</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) .....	10
2. Daya Tarik Sosial.....	16
3. Daya Tarik Ekonomi .....	19
4. Peran Strategis Masjid dalam Masyarakat.....	20
5. Persepsi Masyarakat .....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Sumber Data Penelitian .....	27

D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Keabsahan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Temuan Umum Penilitian .....	32
a. Gambaran Umum Penelitian .....	32
b. Karakteristik Informan .....	34
1. Persepsi Pengelola Masjid Atau Pengurus Lapak .....	34
2. Persepsi Pedagang .....	35
3. Persepsi Jamaah dan Pengunjung .....	40
2. Temuan Khusus Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	45
1. Potensi UMKM Kuliner Dalam Meningkatkan Daya Tarik Sosial Dan Ekonomi Masjid Nur'Ala Nur Panyabungan .....	45
2. Persepsi Masyarakat dan Pengunjung Terhadap UMKM Kuliner Masjid Nur'Ala Nur .....	48
3. Sinergi Antara Potensi Ekonomi dan Daya Tarik Sosial Masjid.....	51
4. Persepsi Positif Sebagai Modal Pengembangan Ekonomi Komunitas .....	52
5. Tantangan Dan Hambatan Dalam Pengelolaan UMKM Kuliner.....	54
6. Dampak Pengembangan UMKM Kuliner Terhadap Sosial dan Ekonomi Masjid .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Surat Riset Penelitian
- Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia bukan sekadar pelaku ekonomi skala kecil, melainkan tulang punggung kehidupan ekonomi masyarakat. Peranannya sangat penting, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang luas bagi berbagai lapisan masyarakat. Dengan karakteristik yang tersebar hampir di seluruh pelosok negeri dan jumlah pelaku usaha yang sangat besar, UMKM menjadi kekuatan ekonomi yang bersifat inklusif dan padat karya. Di tengah tantangan ekonomi global dan nasional, sektor ini tetap tangguh berkontribusi dalam menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan. Tidak heran jika UMKM masih dipandang sebagai sektor strategis yang tidak hanya menopang, tetapi juga menggerakkan roda perekonomian Indonesia dari bawah. Potensinya yang besar membuat UMKM menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi yang berbasis kerakyatan dan berkeadilan (Cooper, 1993).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi pendorong utama bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi diberbagai daerah, oleh karena itu, perhatian dari pemerintah sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan sektor ini. Dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, UMKM didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh rakyat dengan skala kecil, yang memenuhi kriteria tertentu baik dalam hal kekayaan bersih, hasil penjualan tahunan, maupun kepemilikan usaha, sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Departemen Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah 1995).

Sektor kuliner menjadi salah satu contoh konkret bagaimana UMKM dapat berkembang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Salah satu lokasi yang mencerminkan dinamika UMKM di Madina adalah kawasan kuliner di Masjid Agung Nur'Ala Nur Panyabungan, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, kawasan ini menjadi pusat kuliner yang menarik bagi wisatawan dan masyarakat (Saladin Azis, 2023)

Masjid Agung Nur'Ala Nur Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan luas lahan sekitar 4 hektar dan kapasitas menampung hingga 1.000 jamaah, masjid ini menjadi salah satu masjid yang lumayan besar di Sumatera Utara. Selain kegiatan keagamaan seperti pengajian dan zikir akbar, masjid ini juga menyelenggarakan acara sosial seperti sarapan gratis ketika sehabis sholat subuh bagi jamaah dan musafir (Suardana, 2019).

Sekitaran taman masjid, terdapat aktivitas ekonomi yang berkembang, terutama UMKM kuliner yang beroperasi di taman masjid setiap hari. Para pelaku UMKM ini menawarkan berbagai makanan dan minuman, dari pelaku UMKM omzet harian yang mereka dapatkan mencapai Rp500.000 hingga Rp700.000, yang secara signifikan membantu perekonomian keluarga mereka. Selain itu, inisiatif seperti pendirian Lopo Mandheling Coffee oleh Bupati Madina, yang menyumbangkan 70% keuntungannya untuk operasional masjid, menunjukkan sinergi antara kegiatan ekonomi dan keberlangsungan masjid (Aini, 2021).

Masjid Agung Ala'Nur tidak hanya menyediakan lapak disekitaran taman masjid, tetapi juga menyewakan beberapa kios yang terdapat didepan masjid, yang berukuran 3×3 meter yang menjajakan berbagai makanan dan oleh-oleh khas Mandailing. Kios-kios ini dibangun oleh pemerintah daerah dan disewakan kepada warga yang ingin berjualan. Keberadaan kawasan kuliner ini tidak hanya menyediakan beragam pilihan kuliner, tetapi juga menciptakan peluang usaha bagi masyarakat setempat, meningkatkan pendapatan mereka, dan memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, lokasi ini menawarkan panorama alam yang memukau, dengan pepohonan lebat dan pemandangan Bendungan Sungai Batang Gadis. Keindahan alam ini menarik pengunjung untuk menikmati kuliner sambil bersantai ria, bahkan sering dijadikan lokasi untuk berswafoto dan syuting film daerah. Hasil wawancara awal melihat adanya perkembangan UMKM di sektor kuliner seperti yang terlihat di Taman Masjid Agung Nur'Ala Nur Panyabungan menunjukkan potensi besar bagi

pemberdayaan ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yuliani, 2020).

Fenomena ini sejalan dengan tren nasional dimana masjid dimanfaatkan sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat. Sebagai contoh, program “*Zona UMKM Masjid Berdaya*” yang diluncurkan oleh Adaro di Kalimantan Selatan bertujuan menguatkan peran masjid tidak hanya dalam aspek keagamaan, tetapi juga ekonomi dan sosial jamaah. Program ini memberikan dukungan berupa modal usaha, pelatihan, dan akses pasar kepada pelaku UMKM, sehingga mereka dapat lebih berkembang dan mandiri dalam menjalankan bisnisnya (Potensi, Wisata, and Minat 2018).

Masjid Istiqlal Jakarta merencanakan pembangunan sentral kuliner halal terbesar di kota tersebut. Inisiatif ini akan melibatkan banyak UMKM yang berada di sekitar masjid dalam satu fasilitas terpusat, dengan tujuan mengembangkan kawasan jual beli produk halal dan memberikan literasi serta pendampingan agar produk yang dijual memenuhi kriteria halal. Selain itu, Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Tangerang Selatan mendorong optimalisasi aset masjid untuk pemberdayaan UMKM lokal. Masjid-masjid di wilayah tersebut diharapkan dapat memanfaatkan lahan kosong, aula, serta dana infaq dan wakaf untuk mendukung UMKM lokal agar tumbuh dan berkembang, sehingga ekonomi masyarakat sekitar semakin kuat. (Adhitya, 2021).

Dengan mengembangkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) kuliner secara terarah dan berkelanjutan, tidak hanya akan menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan kenyamanan pengunjung masjid. Masjid Agung Nur'ala Nur berpotensi menjadi pusat integrasi antara ibadah, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi, menjadikannya sebagai contoh nyata dari masjid yang produktif dan inklusif. Keberadaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) kuliner yang tertata di lingkungan masjid juga akan memperkuat identitas budaya daerah dan membuka jalan bagi promosi masjid yang berdampak ekonomi positif (Andrinata and Sukmawati 2024).

Secara umum, berdasarkan pembagiannya ada beberapa jenis-jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yaitu: usaha kuliner, usaha fashion, usaha bidang teknologi, usaha kosmetik, usaha bidang otomotif, usaha cendera mata, dan usaha agrobisnis. Akan tetapi, dalam penelitian ini jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang difokuskan adalah jenis usaha kuliner. Pedagang-pedagang yang berjualan di kawasan ini juga sangat bervariasi dalam jenis dan skala usahanya. Ada yang berjualan dengan gerobak dorong, sebagian lainnya menggunakan lapak semi permanen, bahkan ada pula yang memanfaatkan kendaraan pribadi seperti mobil bak terbuka sebagai tempat berdagang. Ragam kuliner yang ditawarkan pun beraneka macam, mulai dari makanan tradisional khas Mandailing, jajanan modern, minuman segar, hingga makanan berat seperti nasi goreng, mie, dan sate. Keberagaman ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung masjid, namun juga menuntut adanya penataan yang lebih sistematis agar tidak menimbulkan kesan kumuh dan tetap menjaga kekhidmatan lingkungan masjid Rusyidi & Fedryansah (2018).

Meskipun tidak terdapat data resmi mengenai jumlah pasti pedagang yang berjualan di sekitar Masjid Agung Nur Ala Nur, hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa jumlah tersebut dapat bervariasi tergantung pada waktu dan acara yang berlangsung. Pada hari-hari biasa, jumlah pedagang mungkin lebih sedikit, sementara pada hari-hari besar atau saat ada acara khusus di masjid, jumlah pedagang cenderung meningkat untuk memanfaatkan keramaian pengunjung. Kehadiran pedagang di sekitar Masjid Agung Nur'ala Nur mencerminkan interaksi antara fungsi religius dan sosial-ekonomi dari masjid tersebut.

Namun, meskipun potensi ekonomi ini fluktuatif, perlu dikaji lebih mendalam mengenai bagaimana UMKM kuliner di sekitar Masjid Agung Nur'Ala Nur berkontribusi terhadap peningkatan daya tarik sosial dan ekonomi masjid. Pemahaman yang lebih baik tentang peran UMKM ini dapat membantu dalam merumuskan strategi pengembangan yang lebih efektif, baik untuk pemberdayaan ekonomi lokal maupun memperkuat fungsi sosial masjid.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian yang diberi judul ***“Potensi UMKM Kuliner dalam Meningkatkan Daya Tarik Sosial dan Ekonomi Masjid Nur Ala Nur Panyabungan”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pernyataan atau pertanyaan yang merumuskan inti permasalahan yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potensi UMKM kuliner di sekitar Masjid Nur Ala Nur Panyabungan dalam meningkatkan daya tarik sosial bagi masyarakat dan pengunjung?
2. Bagaimana persepsi masyarakat dan pengunjung terhadap keberadaan UMKM kuliner di sekitar Masjid Nur Ala Nur Panyabungan dalam konteks meningkatkan daya tarik sosial dan ekonomi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menggambarkan apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam suatu studi. Tujuan ini berfungsi sebagai arah utama penelitian, membantu menentukan metode yang digunakan, dan menjadi dasar dalam menganalisis serta menginterpretasikan hasil penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis potensi UMKM kuliner di sekitar Masjid Nur Ala Nur Panyabungan dalam meningkatkan daya tarik sosial bagi masyarakat dan pengunjung.
2. Untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat dan pengunjung terhadap keberadaan UMKM kuliner di sekitar Masjid Nur Ala Nur Panyabungan, khususnya dalam konteks peningkatan daya tarik sosial dan ekonomi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kontribusi atau dampak positif yang diharapkan

dari hasil penelitian, baik dalam bidang akademik, praktis, maupun sosial. Manfaat ini menjelaskan bagaimana penelitian dapat memberikan nilai tambah bagi peneliti, masyarakat, lembaga, atau bidang ilmu tertentu. Manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang peran UMKM dalam pengembangan ekonomi lokal, khususnya di sektor kuliner. Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kontribusi UMKM terhadap peningkatan daya tarik sosial dan ekonomi di daerah sekitar pusat ibadah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai bagaimana UMKM kuliner dapat mempengaruhi interaksi sosial dalam masyarakat, terutama di daerah sekitar masjid. Hal ini memperkaya kajian tentang hubungan antara sektor ekonomi dan dinamika sosial dalam masyarakat Muslim.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori tentang daya tarik sosial dan ekonomi yang dapat diperoleh dari keberadaan UMKM, terutama dalam konteks tempat-tempat ibadah dan kawasan wisata religius.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pemerintah Daerah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM, khususnya kuliner, di sekitar tempat ibadah dan kawasan wisata. Hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

#### **b. Bagi Pelaku UMKM Kuliner**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM kuliner mengenai potensi dan peluang yang ada di sekitar Masjid. Pelaku UMKM dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan usaha mereka, dan memperkuat daya tarik sosial.

c. Bagi Masyarakat dan Pengunjung

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengunjung, sebagai informasi untuk lebih memahami manfaat ekonomi dan sosial yang dapat diperoleh melalui keberadaan UMKM kuliner di sekitar tempat ibadah. Ini dapat meningkatkan interaksi positif antara masyarakat, pengunjung, dan pelaku UMKM

d. Bagi Akademisi dan Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan data yang berguna bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji potensi UMKM di daerah lainnya, khususnya dalam konteks dampaknya terhadap daya tarik sosial dan ekonomi di sekitar tempat-tempat ibadah atau kawasan wisata.

## E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan. Maka peneliti mendeskripsikan penjelasan istilah dari masing-masing kata kunci pada judul penelitian ini:

### 1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah kategori usaha yang dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu, seperti omzet tahunan dan jumlah kekayaan bersih. UMKM berperan penting dalam perekonomian, terutama di negara berkembang, karena mereka menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Usaha ini biasanya dikelola oleh individu atau kelompok kecil dengan skala produksi terbatas.

### 2. Kuliner

Kuliner merujuk pada berbagai jenis makanan dan minuman yang disajikan untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, kuliner merujuk pada usaha yang bergerak di bidang penyajian makanan dan minuman di sekitar Masjid Nur Ala Nur Panyabungan, yang merupakan bagian dari sektor UMKM yang berkontribusi terhadap ekonomi lokal dan daya tarik sosial.

### **3. Daya Tarik Sosial**

Daya tarik sosial merujuk pada kekuatan yang dimiliki suatu tempat atau kegiatan untuk menarik perhatian, minat, dan interaksi sosial dari masyarakat atau pengunjung. Dalam penelitian ini, daya tarik sosial merujuk pada kemampuan UMKM kuliner di sekitar Masjid Nur Ala Nur Panyabungan untuk menciptakan interaksi sosial yang positif, seperti meningkatkan kunjungan, kebersamaan, dan hubungan antar individu di masyarakat.

### **4. Daya Tarik Ekonomi**

Daya tarik ekonomi mengacu pada potensi yang dimiliki suatu kegiatan atau usaha untuk memberikan manfaat ekonomi, seperti peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan perputaran ekonomi yang lebih besar di suatu daerah. Dalam penelitian ini, daya tarik ekonomi terkait dengan kemampuan UMKM kuliner untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan memperkuat ekonomi di sekitar Masjid Nur Ala Nur Panyabungan.

### **5. Persepsi Masyarakat dan Pengunjung**

Persepsi masyarakat dan pengunjung adalah cara pandang atau penilaian yang dimiliki oleh individu atau kelompok terhadap suatu fenomena, dalam hal ini, keberadaan UMKM kuliner di sekitar Masjid Nur Ala Nur Panyabungan. Persepsi ini mencakup pemahaman tentang manfaat sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dan pengunjung terhadap usaha kuliner tersebut.

### **6. Masjid Nur Ala Nur Panyabungan**

Masjid Nur Ala Nur adalah salah satu masjid yang terletak di Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Sebagai tempat ibadah utama, masjid ini menjadi pusat kegiatan sosial dan budaya bagi masyarakat setempat, sekaligus menjadi titik fokus yang memengaruhi perkembangan ekonomi lokal, khususnya di sektor UMKM kuliner yang ada di sekitarnya.

## **7. Ekonomi Lokal**

Ekonomi lokal merujuk pada sistem perekonomian yang berkembang di suatu daerah tertentu, yang melibatkan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa di dalam wilayah tersebut. Dalam penelitian ini, ekonomi lokal mengacu pada pengaruh UMKM kuliner terhadap perekonomian daerah sekitar Masjid Nur Ala Nur Panyabungan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah susunan atau struktur yang digunakan dalam menyusun suatu karya tulis agar sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Sistematika penulisan dalam penelitian adalah:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan tentang Kajian Teori yang berkaitan dengan judul penelitian dan Hasil Penelitian yang Relevan.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan terkait Potensi UMKM Kuliner dalam Meningkatkan Daya Tarik Sosial dan Ekonomi Masjid Nur Ala Nur Panyabungan.

### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan tentang Kesimpulan dan Saran terkait Potensi UMKM Kuliner dalam Meningkatkan Daya Tarik Sosial dan Ekonomi Masjid Nur Ala Nur Panyabungan.